

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Empiris

Sebelum melakukan penelitian mengenai *capital budgeting*, berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Penelitian terdahulu berguna sebagai referensi dalam penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Irma Rustini Aju, Ristanti Akseptori, 2018) yang berjudul “Analisa kelayakan investasi rencana penambahan fasilitas docking launching way” yang bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi terhadap rencana penambahan fasilitas *docking launching way* dari aspek finansial dengan *capital budgeting*. Hasil penelitian analisa kelayakan investasi rencana penambahan fasilitas *docking launching way* bahwa secara keseluruhan indikator penilaian kelayakan meliputi *Payback Period* (PP), *Return On Investment* (ROI), *Net Present Value* (NPV) dan *Benefit Cost Ratio* (B/CR) menghasilkan nilai berturut-turut sebesar 3 tahun 10 bulan 17 hari; 34%; Rp. 21.055.334.281,52; 26,19% dan 1,90%. Secara keseluruhan dari setiap indikator memenuhi syarat kriteria yang telah ditentukan. Sehingga investasi rencana penambahan fasilitas *docking launching way* layak untuk dilaksanakan.
2. Penelitian yang dilakukan (Wahyu Maulana, 2018) yang berjudul “Analisis kelayakan investasi sebagai rencana penggantian mesin dengan *teknik capital budgeting* (studi pada perusahaan tegel beton dan sanitair warna agung Pamekasan)” yang bertujuan menganalisis kelayakan investasi terhadap aktiva tetap sebagai sebuah rencana penggantian mesin dengan menggunakan analisis *capital budgeting*. hasil analisis dan perhitungan dengan menggunakan metode seperti *net present value*, *payback period* dan *internal rate of return* tersebut, maka sebaiknya proyek investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan Tegel Beton dan Sanitair “Warna Agung“ Pamekasan layak untuk dijalankan karena dengan perhitungan tersebut diperoleh hasil melebihi jumlah atau target yang ditentukan oleh perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan (Muhammad Fidiandri Putra, Ridwan Usman, 2017) yang berjudul “Analisis kelayakann investasi pembelian mesin filter press untuk pengurangan limbah sludge” yang bertujuan untuk melakukan pembelian mesin filter press guna mempercepat proses waktu pengeringan dan mengurangi jumlah sludge. Hasil penelitiannya dengan Nilai Investasi Pembelian Mesin Filter Press sebesar Rp. 170.000.000,- bunga 13%/tahun, nilai present value per tahun Rp. 93.600.000,- diperoleh *payback periode* selama 22 bulan (1,83 tahun), nilai NPV sebesar Rp.897.593.492,- dan nilai *Profitability Index* (PI) sebesar 6,3. Maka disimpulkan proyek pembelian mesin ini adalah layak
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Heny Triastuti Kurnia Ningsih, 2018) dengan judul “Analisis *Capital Budgeting* dalam meningkatkan keputusan investasi pada PT. Samudera Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah penganggaran modal berperan untuk meningkatkan keputusan investasi di PT. Samudera Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek penganggaran modal tidak memainkan peran untuk meningkatkan nilai

- keputusan investasi di 2014 dan 2016, sementara di 2012, 2013 dan 2015 nilai DER adalah kontribusi untuk meningkatkan keputusan investasi.
5. Penelitian yang dilakukan (Daryono Setiadi dan SURIANTI dengan judul, 2018) dengan judul “peranan metode discounted payback dan Net Present Value dalam keputusan investasi mesin pada CV. X” dengan tujuan untuk mengetahui apakah investasi mesin yang dilakukan perusahaan layak untuk dilakukan atau tidak dan untuk mengetahui peranan DPB dan NPV terhadap keputusan investasi mesin pada CV. X. Hasil analisis yang diperoleh dari perhitungan Discounted Payback (DPB) atas investasi mesin yang ditanamkan selama 2 tahun 10 bulan 20 hari kerja atau setara dengan 3 tahun. Sehingga keputusan investasi pembelian mesin Whalle Loader layak untuk dilakukan karena waktu pengembalian modal investasi nya cepat (hanya 3 tahun), sedangkan nilai ekonomis mesin whale loader nya 8 tahun dan metode Net Present value (NPV) nilai investasi (PV arus kas keluar) adalah Rp. 500.000.000,00 sedangkan PV arus kas masuk sebesar Rp. 1.163.234.392,00 sehingga diperoleh nilai NPV sebesar Rp. 663.234.392,00, sehingga keputusan investasi mesin yang dilakukan oleh CV. X dianggap layak untuk dilakukan.
  6. Penelitian yang dilakukan (Hidayah) dengan judul “Implementation of Capital Budgeting for MSME in Fixed Assets Investment Decisions Through Andragogy Approachment” Studi ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan UMKM di Salatiga, melalui pembelajaran-pembelajaran Andragogi. Terutama dalam analisis pertimbangan investasi Penganggaran Kapita pada Aset Tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM umumnya memiliki strategi dasar manajemen yang tidak memadai, selain kurangnya kemampuan UMKM dalam hal manajemen dan strategi yang menyebabkan kegagalan bisnis dan bisnis yang sulit untuk berkembang. Penelitian ini menentukan metode pembelajaran terbaik bagi pemilik UMKM untuk menganalisis kondisi dalam pengambilan keputusan dalam investasi aset tetap.
  7. Penelitian yang dilakukan (Oktaviani Retno Fuji, 2018) dengan judul “Capital Budgeting For the Feasibility of SMEs Food And Beverage” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak investasi yang dilakukan untuk pengembangan bisnis dan menganalisis apakah rencana bisnis akan layak atau tidak untuk diimplementasikan menggunakan metode *Capital Budgeting* dari tiga versi, yaitu Versi Optimis, Sedang dan Pesimis dari 2018-2022. Hasil analisis diketahui bahwa versi investasi bisnis Optimis Rp 550.369.200 Versi Moderat Rp.487.024.100 dan Versi Pesimistis Rp.477.934.600. Berdasarkan perhitungan dengan metode *Capital Budgeting* layak untuk dijalankan.
  8. Penelitian yang dilakukan oleh (Leonard Ouma Mrongo, 2016) “Capital Budgeting Strategy and Performance of Projects in Kenya Rural Roads Authority” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penganggaran modal sebagai strategi untuk kinerja proyek di Kenya pedesaan jalan Authority (KeRRA). Hal ini dipandu oleh tujuan berikut: untuk menetapkan dampak kebijakan pada kinerja proyek, untuk mengetahui sejauh mana keahlian mempengaruhi kinerja proyek, dan untuk menetapkan sejauh mana sumber daya keuangan mempengaruhi proyek. Dari temuan, penelitian menemukan bahwa KeRRA menggunakan manajemen strategis untuk meningkatkan

pemberian layanan yang menawarkan manfaat tidak berwujud antara lain. Ini juga berfokus pada bagaimana menggunakan kesadaran yang meningkat tentang ancaman eksternal dan bagaimana menggunakan peluang yang tersedia untuk melawan ancaman. Studi ini menemukan bahwa manajemen strategis membantu KeRRA dalam merumuskan strategi yang lebih baik melalui penggunaan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategis. Hal ini juga memungkinkan KeRRA menjadi lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depannya sendiri karena memungkinkan pihak berwenang untuk memulai dan mempengaruhi kegiatan jalan.

9. Dari penelitian yang dilakukan (Kamwine Norah Mushaho, 2015) dengan judul "The Effect of Capital Budgeting Investment Decision on Organizational Performance in Rwanda. A Case Study of Bahresa Grain Milling Rwanda LTD" penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana keputusan penganggaran modal mempengaruhi tingkat pertumbuhan investasi organisasi dan mempengaruhi biaya operasional organisasi. Dari analisis, tren menunjukkan bahwa penganggaran modal telah umum digunakan dalam meningkatkan kinerja berbagai organisasi. Sudah jelas bahwa penelitian bahwa keputusan penganggaran modal sering majorly digunakan dalam organisasi di seluruh dunia meskipun kritik oleh akademisi, membuat kesimpulan dari analisis perusahaan sebagai hasil yang diharapkan dari penelitian ini.
10. Dari penelitian yang dilakukan (Rizky Dwi Prawoto, 2019) dengan judul "Investment Simulation of Replacing Production Machinery at a Rice Factory Sukoreno Makmur" Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan investasi dalam penggantian mesin produksi di Sukoreno Usaha penggilingan padi Makmur. Hasil Monte Carlo perhitungan simulasi pada rencana investasi untuk mengganti mesin produksi. Hasil Monte Carlo perhitungan simulasi pada rencana investasi untuk mengganti mesin produksi lama dengan mesin produksi baru, disimpulkan bahwa berdasarkan metode NPV dikatakan layak, nilai NPV menunjukkan hasil positif. Hasil perhitungan IRR menyatakan bahwa rencana investasi untuk mesin produksi penggantian dikatakan layak, karena berdasarkan perhitungan 50 simulasi itu menunjukkan bahwa nilai IRR sepenuhnya lebih besar dari nilai WACC. Hasil perhitungan menggunakan metode DPP menunjukkan pengembalian modal selama 6 tahun, hasil perhitungan DPP menunjukkan bahwa rencana investasi untuk mengganti mesin produksi layak, karena periode pengembalian berdasarkan perhitungan DPP sama dengan pengembalian periode perusahaan yaitu 6 tahun.

**Table 1 Matrix penelitian terdahulu**

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	<p><b>ANALISA KELAYAKAN INVESTASI RENCANA PENAMBAHAN FASILITAS DOCKING LAUNCHING WAY</b></p> <p><b>Irma Rustini Aju, Ristanti Akseptori, Pavietta Octywidya Ashifah</b></p> <p>Sumber: ISSN 2615-8817 jurnal Teknik dan Terapan Bisnis (JTTB) Vol. 1, No.2 Oktober 2018</p>	<p>Tujuan untuk menganalisis kelayakan investasi terhadap rencana penambahan fasilitas docking launching way dari aspek finansial dengan capital budgeting.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital Budgeting</li> <li>2. Payback Period (PP)</li> <li>3. Net Present Value (NPV)</li> <li>4. Return On Investment (ROI)</li> <li>5. Internal Rate of Return (IRR)</li> <li>6. Benefit Cost Ratio (BCR)</li> </ol>	<p>Sampel: Perusahaan yang sedang merencanakan penambahan fasilitas. Pengumpulan data: data sekunder</p> <p>Metode analisis : Penelitian ini menggunakan metode penilaian kelayakan investasi dari aspek finansial dan menggunakan analisis Sensitivitas</p>	<p>Hasil penelitian terhadap kriteria penilaian kelayakan investasi dengan teknik Payback Period (PP), Return On Investment (ROI), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Benefit Cost Ratio (B/CR) menunjukkan bahwa, secara berurutan diperoleh 3 tahun 10 bulan 17 hari; 34%; Rp. 21.055.334.281,52; 26,19%; dan 1,90%. Dari hasil penilaian kelayakan investasi tersebut, semua indikator memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga investasi layak untuk dilaksanakan. Hasil analisis sensitivitas</p>

					menunjukkan apabila pada faktor biaya tetap diubah dengan kenaikan 56%, faktor biaya investasi diubah dengan kenaikan 90% dan faktor pendapatan diubah dengan penurunan 21%, diperoleh hasil NPV dan B/CR tidak memenuhi kriteria kelayakan investasi. Jadi selama kenaikan dan penurunan belum mencapai nilai tersebut, maka investasi masih cukup layak untuk dilaksanakan.
2.	<p><b>ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI SEBAGAI RENCANA PENGANTIAN MESIN DENGAN TEKNIK CAPITAL BUDGETING (Studi Pada Perusahaan Tegel Beton Dan Sanitair Warna Agung Pamekasan)</b></p> <p>sumber: P-ISSN 2622-5204. E-ISSN 2622-</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan investasi terhadap aktiva tetap sebagai sebuah rencana penggantian mesin dengan menggunakan analisis capital budgeting pada perusahaan Tegel Beton</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pay Back Period (PBP)</li> <li>2. Net Present Value (NPV)</li> <li>3. Internal Rate of Return (IRR)</li> </ol>	<p>Sampel: Sampel penelitian merupakan salah satu perusahaan tegel dan beton sanitair yang ada di Kabupaten Pamekasan yang terletak di Jalan Segara No. 150, Pamekasan dengan nama</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dengan menggunakan metode seperti net present value, payback period dan internal rate of return tersebut, maka sebaiknya proyek investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan Tegel Beton dan Sanitair “Warna Agung” Pamekasan layak untuk</p>

	<p>5190. Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix Volume 2 Nomor 1 (2018)</p>	<p>dan Sanitair “Warna Agung” yang terletak di Kabupaten Pamekasan.</p>		<p>perusahaan Warna Agung.</p> <p>Pengumpulan data: triangulasi (gabungan)</p> <p>Metode penelitian: analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dalam perhitungan capital budgeting yang terdiri dari: payback period, net present value, dan internal rate of return.</p>	<p>dijalankan karena dengan perhitungan tersebut diperoleh hasil melebihi jumlah atau target yang ditentukan oleh perusahaan.</p>
--	---	---	--	---	---



3.	<p><b>ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI PEMBELIAN MESIN FILTER PRESS UNTUK PENGURANGAN LIMBAH SLUDGE</b></p> <p><b>Muhammad Fidiandri Putra, Ridwan Usman, Rimsa Rusmiland</b>          Sumber: P-ISSN: 2527-9661. E-ISSN: 2549-2837. Jurnal String Vol. 2 Desember 2017</p>	<p>Suatu pemikiran untuk melakukan pembelian mesin filter press untuk mempercepat proses pengeringan dan mengurangi jumlah volume sludge.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelayakan Investasi</li> <li>2. Payback Period</li> <li>3. Net Present Value</li> <li>4. Profitability Index</li> </ol>	<p>Sampel: Sampel penelitian ini adalah PT. Mustika Ratu, Tbk,</p> <p>Pengumpulan data: Adapun jenis dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data perkiraan cashflow alternatif penggantian komponen rusak dan data perkiraan cashflow alternatif pembelian mesin filter press baru dalam 10 tahun dengan tingkat bunga 13 %.</p> <p>Metode analisis : analisis data yang digunakan</p>	<p>Hasil penelitiannya dengan Nilai Investasi Pembelian Mesin Filter Press sebesar Rp. 170.000.000,- bunga 13%/tahun, nilai present value per tahun Rp. 93.600.000,- diperoleh payback periode selama 22 bulan (1,83 tahun), nilai NPV sebesar Rp. 897.593.492,- dan nilai Profitability Index (PI) sebesar 6,3. Maka disimpulkan proyek pembelian mesin ini adalah layak</p>
----	---	---	---	---	---

				dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dalam perhitungan capital budgeting yang terdiri dari: payback period, net present value, dan internal rate of return.	
4	<p><b>ANALISIS CAPITAL BUDGETING DALAM MENINGKATKAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT. SAMUDERA INDONESIA</b> Sumber: ISSN 2339-0492. Jurnal Riset Akuntansi Mutiparadigma (JRAM), Vol. 5. No. 1. Januari, 2018</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penganggaraan modal memainkan peran untuk meningkatkan keputusan investasi di PT. Samudera Indonesia.</p>	<p>Capital budgeting, Cost, Profitabilitas, dan investasi</p>	<p>Pengumpulan data: data primer, data yang diperoleh langsung dari perusahaannya.  Metode analisis : deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penganggaran modal tidak berperan untuk meningkatkan nilai keputusan investasi pada tahun 2014 dan 2016, sedangkan pada tahun 2012, 2013 dan 2015 nilai DER dikontribusikan untuk meningkatkan keputusan investasi..</p>
5	<p><b>PERANAN METODA DISCOUNTED PAYBACK DAN NET PRESENT VALUE DALAM KEPUTUSAN</b></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui apakah investasi mesin yang</p>	<p>Keputusan investasi mesin, metode discounted Payback dan Net Present Value</p>	<p>Pengumpulan data: wawancara , observasi.  Metode analisis : deskriptif dan</p>	<p>Hasil analisis yang diperoleh dari perhitungan Discounted Payback (DPB) atas investasi mesin yang ditanamkan selama 2 tshun</p>



	<p><b>INVESTASI MESIN PADA CV. X.</b>  Sumber: P-ISSN: 2541-0849. E-ISSN: 2548-1398. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 3, No. 12 Desember 2018</p>	<p>dilakukan perusahaan layak untuk dilakukan atau tidak</p> <p>2. Untuk mengetahui peranan Discounted Payback (DPB) terhadap keputusan investasi mesin pada CV. X.</p> <p>3. Untuk mengetahui peranan Net Present Value (NPV) terhadap keputusan investasi mesin pada CV.X</p>		<p>pendekatan studi kasus</p>	<p>10 bulan 20 hari kerja atau setara dengan 3 tahun. Sehingga keputusan investasi pembelian mesin Whalle Loader layak untuk dilakukan karena waktu pengembalian modal investasinya cepat (hanya 3 tahun), sedangkan nilai ekonomis mesin whale loader nya 8 tahun dan metode Net Present value (NPV) nilai investasi (PV arus kas keluar) adalah Rp. 500.000.000,00 sedangkan PV arus kas masuk sebesar Rp. 1.163.234.392,00 sehingga diperoleh nilai NPV sebesar Rp. 663.234.392.,00 , sehingga keputusan investasi mesin yang dilakukan oleh CV. X dianggap layak untuk dilakukan.</p>
6.	<p><b>Implementation of Capital Budgeting for MSME in Fixed Assets</b></p>	<p>Studi ini diharapkan menjadi rekomendasi bagi</p>	<p>UMKM, capital budgeting, pengembangan masyarakat</p>	<p>Pengumpulan data: Metode analisis : deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM umumnya</p>

	<p><b>Investment Decisions Through Andragogy Approachment.</b>          Sumber: ISSN 2356-2536. Scientific Journal of PPI-UKM</p>	<p>pemerintah daerah untuk mengemban gkan UMKM di Salatiga, melalui pembelajaran-pembelajaran Andragogi. Terutama dalam analisis pertimbangan investasi Penganggaran Kapita pada Aset Tetap.</p>		<p>kualitatif</p>	<p>memiliki strategi dasar manajemen yang tidak memadai, selain kurangnya kemampuan UMKM dalam hal manajemen dan strategi menyebabkan kegagalan bisnis dan bisnis yang sulit untuk berkembang. Penelitian ini menentukan metode pembelajaran terbaik bagi pemilik UMKM untuk menganalisis kondisi dalam pengambilan keputusan dalam investasi aset tetap</p>
7.	<p><b>Capital budgeting for the feasibility of SMEs food and beverage</b>          Sumber: ISSN 1314-3395. International Journal of Pure and Applied Mathematics. Volume 119 No. 15 2018</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak investasi yang dilakukan untuk pengembangan bisnis dan menganalisis apakah rencana bisnis akan layak atau tidak untuk diimplement</p>	<p>NPV, ARR, PI, IRR, Capital Budgeting</p>		<p>Dari hasil analisis diketahui bahwa versi investasi bisnis Optimis Rp 550.369.200 Versi Moderat Rp.487.024.100 dan Versi Pesimistis Rp477.934.600. Berdasarkan perhitungan dengan metode Capital Budgeting layak untuk dijalankan</p>

		asikan menggunakan metode Capital Budgeting dari tiga versi, yaitu Versi Optimis, Sedang dan Pesimis dari 2018-2022.			
8.	<p><b>Capital Budgeting and Performance of Projects in Kenya Rural Roads Authority</b>  Sumber: ISSN 2222-6990. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences 2016, Vol. 6, No.9. DOI: 10.6007/IJARBS/v6-i9/2321</p>	<p>Studi ini bertujuan untuk menganalisis penganggaran modal sebagai strategi untuk kinerja proyek di Kenya pedesaan jalan Authority (KeRRA). Hal ini dipandu oleh tujuan berikut: untuk menetapkan dampak kebijakan pada kinerja proyek, untuk mengetahui sejauh mana keahlian mempengaruhi kinerja proyek, dan untuk menetapkan sejauh mana</p>	<p>Internal rate of return, Net Present Value, Accounting Rate of Return, Capital Budgeting</p>	<p>Sampel: 15 manajer proyek dan 15 manajer keuangan  Pengumpulan data: kuesioner.  Metode analisis : surevei deskriptif</p>	<p>Dari temuan, penelitian menemukan bahwa KeRRA menggunakan manajemen strategis untuk meningkatkan pemberian layanan yang menawarkan manfaat tidak berwujud. Ini juga berfokus pada bagaimana menggunakan kesadaran yang meningkat tentang ancaman eksternal dan bagaimana menggunakan peluang yang tersedia untuk melawan ancaman. Studi ini menemukan bahwa manajemen strategis membantu KeRRA dalam merumuskan strategi yang lebih baik</p>

		sumber daya keuangan mempengaruhi proyek			melalui penggunaan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategis. Hal ini juga memungkinkan KeRRA menjadi lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depannya sendiri karena memungkinkan pihak berwenang untuk memulai dan mempengaruhi kegiatan jalan.
9.	<p><b>THE EFFECT OF CAPITAL BUDGETING INVESTMENT DECISION ON ORGANIZATIONAL PERFORMANCE IN RWANDA. A CASESTUDY OF BAHRESA GRAIN MILLING RWANDA LTD</b>            Sumber: ISSN 2053-5821 (Print), ISSN 2053-583X(Online).            International Journal of Small Business and Entrepreneurship</p>	<p>1. Mengetahui Bagaimana keputusan pengambilan modal mempengaruhi tingkat pertumbuhan investasi organisasi dan mempengaruhi biaya operasional organisasi</p>	<p>Capital budgeting, payback period</p>	<p>Pengumpulan data: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan kuesioner, data sekunder dikumpulkan dari dokumen yang tersedia. Metode analisis: metodologi survei deskriptif.</p>	<p>Dari analisis, tren menunjukkan bahwa penganggaran modal telah umum digunakan dalam meningkatkan kinerja berbagai organisasi. Sudah jelas bahwa penelitian keputusan penganggaran modal sering digunakan dalam organisasi di seluruh dunia meskipun kritik oleh akademisi,</p>

	<p>Research. Vol.3, No.5, pp. 100-132, September 2015</p>	<p>asi</p> <p>2. Mengetahui Bagaimana keputusan penganngaran modal menyebabkan arus kas masuk dan maksim alisasi harga saham dalam suatu organis asi</p> <p>3. Mengetahui bagaim ana keputusan penganngaran modal menyebabkan arus kas keluar dan defisit keuangan dalam suatu organis asi?</p>			<p>membuat kesimpulan dari analisis perusahaan sebagai hasil yang diharapkan dari penelitian ini.</p>
--	---	---	--	--	---

10.	<p><b>INVESTMENT SIMULATION OF REPLACING PRODUCTION MACHINERY AT A RICE FACTORY SUKORENO MAKMUR</b>          Sumber: ISSN 234-5197.          International Journal of Research Science &amp; Management. Prawoto etal., 6(7): July, 2019          DOI :10.5281/zenodo.3342941</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan investasi dalam penggantian mesin produksi di Sukoreno Usaha penggilingan padi Makmur.</p>	<p>Penggantian mesin produksi, simulasi monte carlo, kelayakan investasi</p>	<p>Sampel: perusahaan penggilingan padi Sukoreno Makmur, dusun Grugul Sukoreno, kabupaten jember.          Pengumpulan data: data primer, wawancara          Metode penelitian : deskriptif kuantitatif</p>	<p>hasil Monte Carlo perhitungan simulasi pada rencana investasi untuk mengganti mesin produksi lama dengan mesin produksi baru DPP, disimpulkan bahwa berdasarkan metode NPV dikatakan layak, nilai NPV menunjukkan hasil keseluruhan positif. Hasil perhitungan IRR menyatakan bahwa rencana investasi untuk mesin produksi penggantian dikatakan layak, karena berdasarkan perhitungan 50 simulasi itu menunjukkan bahwa nilai IRR sepenuhnya lebih besar dari nilai WACC. Hasil perhitungan menggunakan metode DPP menunjukkan pengembalian modal selama 6 tahun, hasil perhitungan DPP menunjukkan</p>
-----	---	--	--	---	---



					<p>bahwa rencana investasi untuk mengganti mesin produksi layak, karena periode pengembalian berdasarkan perhitungan DPP sama dengan pengembalian periode perusahaan yaitu 6 tahun.</p>
--	--	--	--	--	---

## 2.2 Tinjauan Teoritis

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian. Menurut Kerlinger, teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Rakhmat, 2004:6). Teori berguna menjadi titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah.

### 2.2.1 Investasi

Mulyadi berpendapat bahwa investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa yang akan datang. Arti investasi menurut (Jogiyanto H.M, 2010:5) dalam bukunya Teori Portofolio dan

Analisis Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.

Sedangkan Pengertian investasi menurut (Martalena, 2011) adalah bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperlekeh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

#### **A. Tujuan Investasi**

Menurut (Tandelilin, 2010:8), tujuan investasi diantaranya yaitu:

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
- b) Untuk mengurangi tekanan inflasi
- c) Untuk mendorong menghemat pajak

#### **B. Bentuk-bentuk investasi**

Ada beberapa bentuk investasi yang dapat dijadikan sarana investasi, masing-masing dengan ciri tersendiri dengan kandungan resiko dan return yang berbeda-beda. Investor tinggal memilih bentuk investasi mana yang menurut mereka dapat memenuhi keinginan untuk berinvestasi.

Menurut (Fahmi, 2009:7) pada umumnya dikenal dua bentuk investasi, yaitu:

##### *a. Real Investment*

Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.

##### *b. Financial Investment*

Investasi keuangan (*financial investment*) secara umum melibatkan asset kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*), obligasi (*bond*).

Perbedaan antara *real investment* dengan *financial investment* adalah tingkat likuiditas dari kedua investasi tersebut.

### **2.2.2 Studi Kelayakan Investasi**

Studi kelayakan menganalisis seberapa berhasil sebuah proyek untuk dijalankan dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor ekonomi, teknologi, hukum dan penjadwalan. Manajer proyek menggunakan studi kelayakan bisnis ini untuk menentukan dampak positif dan negatif dari suatu proyek sebelum menginvestasikan banyak waktu dan uang ke dalamnya.

#### **A. Definisi Studi Kelayakan**

Menurut (Kasmir dan Jakfar, 2012:7) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.

(Kasmir dan Jakfar, 2012) dalam bukunya berjudul “Studi Kelayakan Bisnis” menggunakan teori William F.S. Investasi diartikan sebagai mengorbankan dollar sekarang untuk dollar di masa yang akan datang. Dari pengertian ini terkandung 2 (dua) atribut penting di dalam investasi yaitu adanya resiko dan tenggang waktu. Mengorbankan uan artinya menanamkan sejumlah dana dalam suatu usaha saat sekarang atau saat investasi dimulai. Kemudian mengharapkan pengembalian investasi dengan disertai tingkat keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Pengorbanan sekarang mengandung suatu kepastian bahwa uang yang digunakan untuk investasi sudah pasti dikeluarkan. Sedangkan hasil di masa yang akan datang bersifat tidak pasti.

#### **B. Tujuan Studi Kelayakan**

1. Untuk menghindari resiko kerugian  
Untuk mengatasi resiko kerugian di masa yang akan datang ada semacam kondisi kepastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Dalam hal ini fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan resiko yang tidak kita inginkan, baik resiko yang dapat kita kendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.
2. Memudahkan perencanaan  
Jika kita sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan dan hal-hal apa saja yang perlu direncanakan.



3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan  
Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan usaha. Para pelaksana yang mengerjakan bisnis tersebut telah memiliki pedoman yang harus yang harus diikuti. Pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, sehingga usaha yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.
4. Memudahkan pengawasan  
Dengan telah dilaksanakannya suatu usaha sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan kita untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
5. Memudahkan pengendalian  
Apabila dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan agar tidak melenceng dari rel yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

### **2.2.3 Aktiva Tetap**

#### **A. Definisi Aktiva Tetap**

Perusahaan pada umumnya dalam menjalankan aktivitasnya selalu memerlukan aktiva tetap dalam menunjang tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut. Aktiva tetap adalah aktiva yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva harus dinyatakan sedemikian rupa sehingga bila dihubungkan dengan komponen neraca lainnya akan tergambar posisi keuangan perusahaan secara layak baik pada awal maupun akhir periode tertentu.

Menurut (Bambang riyanto, 2011:115) menyatakan bahwa aktiva tetap adalah aktiva yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Dan ditinjau dari lama perputaran aktiva tetap ialah aktiva yang mengalami proses perputaran dalam jangka waktu panjang.

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual (Mulyadi, 2001:593).

Menurut (munawir, 2010:139) Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relatif permanen (memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya aktiva tetap merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun) yang diharapkan nantinya memberi manfaat bagi perusahaan dan untuk jangka waktu yang panjang

bertujuan tidak untuk dijual kembali melainkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

#### **B. Kriteria Aktiva Tetap**

Agar dapat dikelompok sebagai aset tetap, suatu aset itu sendiri harus memiliki kriteria tertentu. Menurut (Rudianto, 2012:256) kriterianya yaitu :

1. Berwujud  
Ini berarti aset tersebut berupa barang yang dimiliki wujud fisik, bukan sesuatu yang tidak memiliki bentuk fisik seperti *goodwill*, hak paten, dan sebagainya.
2. Umurnya Lebih dari Satu Tahun  
Aset ini harus dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Walaupun memiliki bentuk fisik, tetapi jika masa manfaatnya kurang dari satu tahun seperti kertas, tinta, pensil, penghapus dan lain sebagainya maka tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap.
3. Digunakan dalam operasi perusahaan  
Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi operasi.
4. Tidak diperjual belikan  
Suatu aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan harus dikelompokkan kedalam persediaan.
5. Material  
Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan dan nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relatif tidak terlalu besar dibandingkan dengan total aset perusahaan, tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap. Seperti sendok, piring, stepler, jam meja dan sebagainya.
6. Dimiliki perusahaan  
Aset berwujud yang bernilai tinggi yang digunakan dalam operasi dan berumur lebih dari satu tahun, tetapi disewa perusahaan dari pihak lain, tidak boleh dikelompokkan sebagai aset tetap. Kendaraan sewa misalnya, tidak boleh diakui perusahaan sebagai aset tetap.

### **2.2.4 Depresiasi**

#### **A. Pengertian Depresiasi**

Semua jenis aktiva tetap, kecuali tanah apabila dipakai secara terus-menerus akan mengalami penurunan nilai, yang disebabkan masa manfaat dan nilai guna yang dimiliki berkurang dari waktu ke waktu. Penurunan nilai aktiva tetap berwujud tersebut disebut dengan penyusutan. Penyusutan dapat juga disebut depresiasi. Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya. Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.

#### **B. Metode Perhitungan Depresiasi**

Menurut (baridwan zaky, 2009:309-314) ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban penyusutan (depresiasi)

periodeik. Untuk dapat melihat salah satu metode hendaknya dipertimbangkan keadaan-keadaan yang mempengaruhi aktiva tersebut.

Metode-metode itu ialah:

1. Metode garis lurus (*straight line method*)  
Metode ini adalah depresiasi yang paling sederhana dan banyak digunakan. Dalam cara ini beban penyusutan tiap periode jumlahnya sama (kecuali kalau ada penyesuaian-penyesuaian).
2. Metode Jam Jasa (*service hours method*)  
Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aktiva (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya (*full time*) dibandingkan dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya (*part time*). Dalam cara ini beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan jam jasa.
3. Metode hasil produksi  
Dalam metode ini umur kegunaan aktiva ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi, sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi.
4. Metode beban berkurang (*reducing charge method*)  
Dalam metode ini beban depresiasi tahun-tahun pertama akan lebih besar daripada beban depresiasi tahun-tahun berikutnya. Metode ini didasarkan pada teori bahwa aktiva yang baru akan dapat digunakan dengan lebih efisien dibandingkan dengan aktiva yang lebih tua.

## 2.2.5 Biaya Modal

### A. Definisi Biaya Modal

Menurut (i made sudana, 2011) pengertian biaya modal (Cost Of Capital) sebagai berikut:

“Biaya modal merupakan tingkat pendapatan minimum yang disyaratkan pemilik modal. Dari sudut pandang perusahaan yang memperoleh dana, tingkat pendapatan yang disyaratkan tersebut merupakan biaya atas dana yang diperoleh perusahaan. Besar kecilnya biaya modal suatu perusahaan tergantung pada sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai investasi, khususnya sumber dana yang bersifat jangka panjang”.

Menurut Mamduh (Mamduh M.Hanafi, 2014:257) pengertian biaya modal (Cost Of Capital) sebagai berikut :“Sebagai tingkat keuntungan yang diharapkan atau tingkat keuntungan yang disyaratkan. Biaya modal tersebut pada dasarnya merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dari biaya modal individual”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya modal (cost of capital) merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai apakah keputusan pembelanjaan yang diambil pihak manajemen sudah merupakan keputusan yang optimal, di samping nilai perusahaan atau harga saham. Biaya modal juga penting untuk menilai kekayaan dari suatu usulan proyek investasi.

### B. Macam-macam biaya modal

1. Biaya Modal Pinjaman (cost of debt)
2. Biaya Modal Saham Preferen (cost of preferred stock)
3. Biaya Modal Saham Biasa (cost of common equity)



4. Biaya Modal Laba Ditahan
5. Biaya modal rata-rata tertimbang (Weighted Average Cost of Capital)

**C. Komponen Biaya Modal**

Ada 4 komponen biaya modal menurut (i made sudana, 2013:133) sebagai berikut:

1. Saham Biasa

Secara teori biaya modal saham biasa dapat diartikan sebagai tingkat pendapatan minimum yang harus diperoleh perusahaan atas investasi yang dibelanjai dengan saham biasa.

2. Saham Istimewa

Sifat dari saham istimewa memiliki kesamaan dengan utang dan saham biasa. Sifatnya sama dengan utang karena dividen saham istimewa jumlahnya tetap serta dinyatakan sebagai presentase tertentu dari nilai nominal, dan sama dengan saham biasa, karena saham istimewa tidak memiliki jatuh tempo. Biaya modal saham istimewa merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham istimewa dari investasi yang dibelanjai dengan saham istimewa.

3. Laba ditahan

Perusahaan dapat membelanjai investasinya dengan dana yang berasal dari dalam perusahaan, yang berupa laba ditahan. Secara teori, biaya modal laba ditahan sama dengan biaya modal saham biasa. Perbedaannya pada biaya emisi. Kalau perusahaan menerbitkan biaya emisi, sementara untuk dana yang berasal dari laba ditahan, perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya emisi.

4. Utang

Biaya utang merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan pemberi pinjaman atas investasi perusahaan yang dibelanjai dengan utang. Biaya modal utang harus ditanggung perusahaan karena perusahaan menggunakan utang untuk menandai investasinya, perhitungan biaya utang lebih mudah dibandingkan dengan biaya modal saham biasa karena biaya modalnya bersifat eksplisit.

## 2.2.6 Aliran Kas

### A. Pengertian Aliran Kas

Dalam arus kas ini merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalannya aktivitas operasional keuangan.

Konsep penilaian investasi akan menjawab pertanyaan berapa besarnya tambahan riil dari suatu investasi. Keputusan investasi jangka panjang mempunyai arti yang sangat penting karena ketidaktepatan dalam memproyeksikan kebutuhan investasi akan mengakibatkan terjadinya investasi yang berlebihan (*overinvestment*) atau investasi yang kurang (*underinvestment*).

Menurut (Sjahrial, 2010:21) terdapat dua tugas utama yang paling penting di dalam penganggaran modal atau *capital budgeting* adalah:

1. Aliran kas masuk Neto Tahunan (*Net Annual Inflow of Cash*) yaitu hasil yang diperoleh dari investasi baru atau “*Proceeds*”.
2. Aliran kas keluar Neto Tahunan (*Net Annual Outflow of Cash*) yaitu dana yang diperlukan untuk investasi baru atau *Outlay*”.

**B. Tujuan Aliran Kas**

1. Untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan
2. Untuk memberikan informasi efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan.

### 2.2.7 Capital Budgeting

**A. Definisi Capital Budgeting**

Perusahaan merencanakan investasi dalam aktiva tetap untuk jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi dalam aktiva tetap juga memerlukan suatu analisis dan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan pengeluaran dana yang terkait dengan investasi aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan *capital budgeting*.

Menurut (syamsudin lukman, 2009:412) *capital budgeting* adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengevaluasian, penyeleksian dan penentuan alternatif penanaman modal yang akan memberikan penghasilan bagi perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari setahun.

Sedangkan menurut (Sjahrial, 2010) *Capital Budgeting* adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka pengembalian dananya melebihi waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya *capital budgeting* merupakan proses perencanaan penanaman modal yang akan memberikan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Analisis *capital budgeting* menggambarkan rencana investasi yang akan dilakukan menguntungkan atau tidak bagi perusahaan, sehingga dapat dijadikan salah satu dasar bagi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam aktiva tetap.

**B. Konsep Capital Budgeting**

Menurut (syamsudin lukman, 2009:412) konsep dalam analisis *capital budgeting* mencakup tiga hal yaitu :

1. Jenis proyek
2. Ketersediaan dana
3. Pendekatan terhadap keputusan *capital budgeting*

**C. Metode-metode untuk menentukan Capital Budgeting**

Menurut (Sjahrial, 2010:26) ada beberapa metode untuk menilai perlu tidaknya suatu investasi atau untuk memilih berbagai macam alternatif investasi atau bisa disebut metode untuk menentukan *capital budgeting* (penganggaran modal), yaitu :

1. *Metode Payback Period (PP)*

Metode ini sangat sederhana dan tidak perlu perhitungan yang rumit. Namun demikian metode ini memiliki banyak kekurangan diantaranya :

- a. Tidak memperhatikan konsep nilai waktu dari uang, karena rupiah yang diterima tahun pertama dinilai sama dengan rupiah pada tahun kelima.
- b. Tidak memperhatikan aliran kas bersih setelah periode pengembalian.

Kelebihan dari metode ini yaitu :

- a. Mudah dimengerti
- b. Menyesuaikan terhadap ketidakpastian aliran kas selanjutnya.

2. *Metode Net Present Value (NPV)*

Metode NPV adalah selisih antara nilai sekarang (*present value*) aliran kas masuk bersih (*proceed*) dengan nilai sekarang (*present value*), investasi (*outlay*).

3. *Metode Internal Rate of Return (IRR)*

Metode ini mungkin merupakan metode yang paling banyak digunakan sebagai salah satu teknik dalam mengevaluasi alternatif-alternatif investasi. Definisi *Internal Rate of Return* adalah: "*The Internal Rate of Return (IRR) is the discount rate that equates the present value of cash inflows with the initial investment associated with a project*". Kriteria penerimaan proyek investasi dengan menggunakan metode *Internal Rate of Return* adalah apabila IRR yang dihasilkan lebih besar dibandingkan *cost of capital*, sebaliknya apabila lebih kecil dibandingkan *cost of capital* proyek tersebut ditolak. Pada dasarnya IRR dapat dicari dengan cara coba-coba (*trial and error*) dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tunai aliran kas masuk bersih pada tarif kembalian yang dipilih secara sembarang di atas atau dibawah tarif kembalian investasi yang diharapkan.
- b. Mengiterpolasikan kedua tarif kembalian tersebut untuk mendapatkan tarif kembalian sesungguhnya.

Kelebihan IRR :

- a. Memberikan informasi mengenai tambahan value untuk perusahaan dalam bentuk percentage.
- b. Sudah mempertimbangkan *cost of capital*
- c. Sudah mempertimbangkan *time value of money*
- d. Mempertimbangkan semua cash flow

Kekurangan IRR :

- a. Tidak memberikan informasi mengenai return suatu project dalam bentuk jumlah uang.
- b. Dibutuhkan *cost of capital* untuk menghitung IRR
- c. Mungkin tidak memberikan keputusan yang memaksimalkan value perusahaan ketika digunakan untuk membandingkan proyek yang *mutually exclusive*.

- d. Mungkin tidak memberikan keputusan yang memaksimalkan value perusahaan saat digunakan untuk memilih proyek bila berhubungan dengan *capital rationing*.
- e. Tidak bisa digunakan dalam situasi dimana project mempunyai *cash flow* yang berubah misalnya dari positif ke negatif.

4. *Metode Profitability Index*

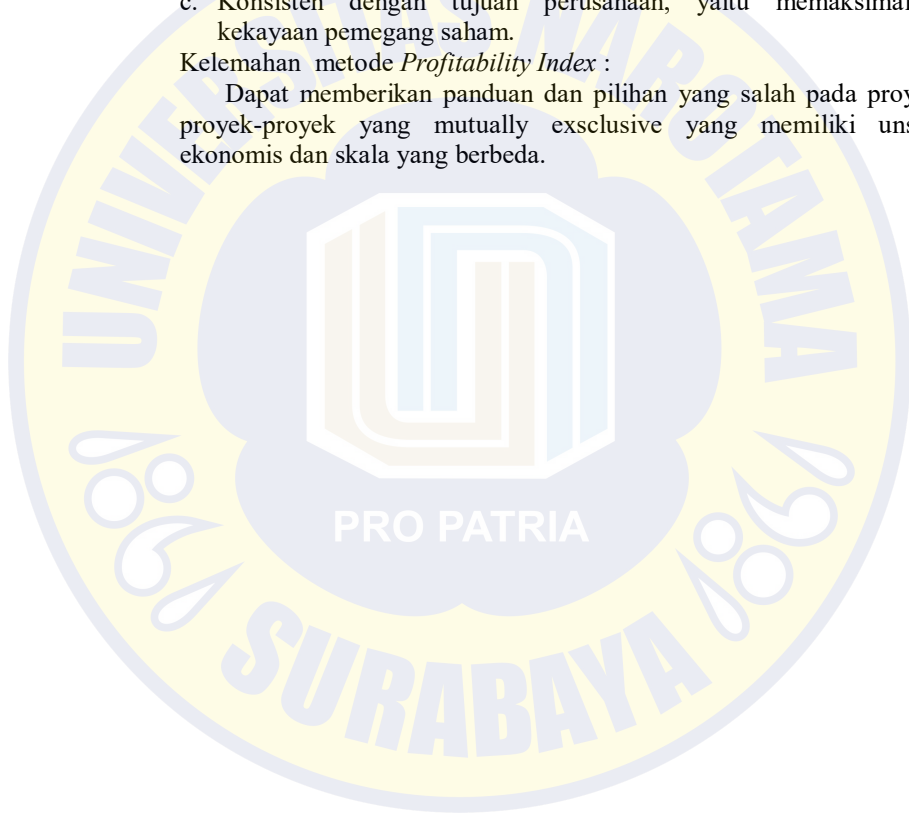
*Profitabilitas index* adalah menghitung perbandingan antar nilai sekarang penerimaan–penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.

Keuntungan metode *Profitability Index* :

- a. Memperhitungkan nilai waktu dari pada uang (*time value of money*)
- b. Menentukan terlebih dahulu tingkat bunga yang akan digunakan
- c. Konsisten dengan tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Kelemahan metode *Profitability Index* :

Dapat memberikan panduan dan pilihan yang salah pada proyek-proyek yang mutually exsclusive yang memiliki unsure ekonomis dan skala yang berbeda.



### 2.3 Kerangka Berpikir

